

## ABSTRAK

### ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN TANGGAMUS (Wilayah Studi Kecamatan Kota Agung dan Kecamatan Gisting)

Oleh  
Yulia Pasmawati

Kabupaten Tanggamus telah menetapkan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga melalui Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2018, dalam Peraturan Bupati tersebut termuat target pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yaitu 30% pengurangan dan 70% penanganan pada tahun 2025. Namun sampai dengan tahun 2022 capaian pengurangan baru mencapai 2,95% dan capaian penanganan 7,72%. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa partisipasi masyarakat baik partisipasi langsung maupun partisipasi tidak langsung, khususnya wilayah studi Kecamatan Kota Agung dan Kecamatan Gisting, serta faktor-faktor yang diduga mempengaruhi yaitu pengetahuan, pengalaman, persepsi, peran pemerintah/tokoh masyarakat, sarana-prasarana dan karakteristik sampah.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat 60 pernyataan yang mewakili 60 indikator, diberikan kepada 382 responden yang tersebar di 2 Kecamatan, dan diberi skor sesuai Skala Likert. Data dianalisis secara *Structural Equation Modeling* dengan metode *Partial Least Square* (PLS-SEM), menggunakan software SmartPLS versi 3.2.9.

Berdasarkan distribusi frekuensi tanggapan responden diketahui bahwa partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung dalam pengelolaan sampah rumah tangga termasuk dalam kategori cukup sering dengan rata-rata *score* 2,97 dan 2,68. Melalui analisis jalur *dirrect efect*, pengetahuan, peran pemerintah/tokoh masyarakat, sarana-prasarana dan karakteristik sampah berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi langsung dengan koefisien jalur sebesar 0,238 (*p value* 0,000<0,05), 0,230 (*p value* 0,000<0,05), 0,253 (*p value* 0,000<0,05) dan 0,160 (*p value* 0,002<0,05). Selanjutnya pengetahuan, pengalaman, peran pemerintah/tokoh masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi tidak langsung dengan koefisien jalur sebesar 0,097 (*p value* 0,040<0,05), 0,257 (*p value* 0,000<0,05), dan 0,328 (*p value* 0,000<0,05). Hasil uji *spesific indirrect efect* menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik sampah terhadap partisipasi langsung maupun tidak langsung melalui persepsi tidak signifikan dengan koefisien jalur sebesar -0,030 (*p value* 0,160>0,05) dan -0,017 (*p value* 0,281>0,05).

Kata kunci: Partisipasi, pengetahuan, pengalaman, persepsi, peran pemerintah/tokoh masyarakat, sarana-prasarana, karakteristik sampah.

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN HOUSEHOLD**  
**WASTE MANAGEMENT IN TANGGAMUS DISTRICT**  
**(Study Area of Kota Agung District and Gisting District)**

**By**  
**Yulia Pasmawati**

Tanggamus Regency has established a Regional Policy and Strategy for the Management of Household Waste and Similar Types of Household Waste through Regent's Regulation Number 50 of 2018, the Regent's Regulation contains targets for managing household waste and similar types of household waste, namely 30% reduction and 70% handling. in 2025. However, until 2022, the reduction achievement has only reached 2.95% and the treatment achievement has reached 7.72%. Therefore, this research aims to analyze community participation, both direct participation and indirect participation, especially in the study area of Kota Agung District and Gisting District, as well as factors that are thought to influence, namely knowledge, experience, perception, the role of government/community figures, facilities, and infrastructure. waste infrastructure and characteristics.

The research instrument was a questionnaire containing 60 statements representing 60 indicators, given to 382 respondents spread across 2 sub-districts, and given a score according to the Likert Scale. Data were analyzed using Structural Equation Modeling with the Partial Least Square (PLS-SEM) method, using SmartPLS software version 3.2.9.

Based on the frequency distribution of respondents' responses, it is known that direct participation and indirect participation in household waste management are included in the quite frequent category with an average score of 2.97 and 2.68. Through direct effect path analysis, knowledge, the role of government/community leaders, facilities and infrastructure, and waste characteristics have a significant positive effect on direct participation with path coefficients of 0.238 (p-value  $0.000 < 0.05$ ), 0.230 (p-value  $0.000 < 0.05$ ), 0.253 (p-value  $0.000 < 0.05$ ) and 0.160 (p-value  $0.002 < 0.05$ ). Furthermore, knowledge, experience, and the role of government/community leaders have a positive and significant effect on indirect participation with path coefficients of 0.097 (p-value  $0.040 < 0.05$ ), 0.257 (p-value  $0.000 < 0.05$ ), and 0.328 (p-value  $0.000 < 0.05$ ). The results of the specific indirect effect test show that the influence of waste characteristics on direct and indirect participation through perception is not significant with path coefficients of -0.030 (p-value  $0.160 > 0.05$ ) and -0.017 (p-value  $0.281 > 0.05$ ).

**Keywords:** participation, knowledge, experience, perception, role of government/community leaders, facilities and infrastructure, waste characteristics.